

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA FILM ANIMASI  
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 KUTACANE  
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

**Rahmani**

**Email : *rahma050901@gmail.com***

**Ati Rosmiati**

**Email : *atirosmiati15@gmail.com***

**Lusi Selvia Fitri**

**Email : *lusiselviafitri@gmail.com***

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Media Film Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pembelajaran 2023/2024. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 78 siswa dan sampel berjumlah 24 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan media film animasi pretest and posttest dengan analisis data menggunakan uji “t”. Dari pengolahan data diperoleh nilai rata-rata tes awal kemampuan menulis teks narasi siswa sebesar 61,04 dan termasuk dalam kategori kurang, dengan standar deviasinya awal 2,03 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan rata-rata sebesar 77,70 dan termasuk dalam kategori baik, dengan standar deviasinya akhir sebesar 2,48. Berdasarkan hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa indonesia untuk SMP sebesar 75 maka keterampilan menulis teks narasi termasuk dalam kategori baik. Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung =22,82 dan di konsultasikan dengan  $t_{table}$  pada taraf signifikan 5% = 1,714 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $22,82 > 1,714$  maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penerapan Media Film Animasi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2024.

**Kata Kunci :** *Pengaruh, Media Film Animasi, Menulis Teks Narasi, dan SMP Negeri 3 Kutacane.*

## **Latar Belakang Penelitian**

Hasil belajar peserta didik materi teks narasi disebabkan oleh ketidakmampuan untuk mengkomunikasikan pandangan mereka dengan jelas, adapun faktor yang dapat mendasari rendahnya adalah. 1) siswa bosan saat belajar karena pengajaran hanya melalui buku dan bahan tertulis lainnya, 2) selain itu, siswa tidak memiliki keterampilan diksi (pilihan kata), dan 3), mereka tidak dapat mengidentifikasi kerangka atau struktur tulisan narasi yang tidak mereka pahami. Adapun kesimpulan dari permasalahan di atas hal ini dikarenakan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan oleh guru saat dalam proses pembelajaran.

Dari hasil pengamatan yang peneliti dapat peneliti mengangkat judul ini agar siswa dapat memahami materi tentang teks narasi dengan mudah dengan menggunakan alat atau media dalam pembelajaran. Sehingga siswa dapat menuangkan ide gagasan dengan mudah kedalam bentuk tulisan.

Disini peneliti menggunakan media film animasi sebagai media pembelajaran bagi peneliti mampu untuk meningkatkan minat belajar dan menambah wawasan peserta didik dalam belajar, film animasi adalah sebuah gambar yang bergerak seolah-olah gambar tersebut hidup dan memiliki suara, agar dapat membantu peserta didik belajar materi baru dengan cepat.

Menulis merupakan keterampilan yang harus dipelajari, dan sekolah adalah salah satu tempat berlangsungnya proses pembelajaran tersebut. Salah satu mata pelajaran yang didapatkan siswa di sekolah adalah pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa diajarkan bagaimana berbicara bahasa Indonesia yang baik dan akurat sebagai bagian dari proses pembelajaran pendidikan bahasa Indonesia. Selain itu, diharapkan kemampuan berbahasa Indonesia lisan dan tulisan siswa meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti menganggap penting untuk melakukan upaya yang lebih efektif dalam proses pembelajaran di kelas, oleh karena itu, siswa SMP harus mampu untuk memanfaatkan proses pembelajaran yang akan meningkatkan kemampuan menulis. Dalam situasi ini, instruktur harus bekerja untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik. Karena pembelajaran yang lebih menarik dapat membantu siswa dalam mengungkapkan pikiran dan ide dalam tulisan menulis teks narasi.

Berdasarkan fakta di atas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti mengenai, pengaruh Penerapan Media Film Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Kelas VII SMP 3 Kutacane Tahun Pembelajaran 2023/2024.

---

## **KERANGKA TEORITIS**

### **1. Menulis**

#### **1.1. Kemampuan Menulis**

Menulis, menurut Susanto (2016), adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan gagasan secara lisan. Senada dengan pandangan Hardi yang menyatakan yaitu kegiatan menulis merupakan kegiatan mengkomunikasikan sesuatu melalui menulis dengan tujuan dan pertimbangan yang ditetapkan untuk mencapai apa yang diinginkannya, Kusumaningsih (2013).

Menulis adalah kegiatan kreatif yang melibatkan penyampaian ide dalam bahasa tertulis untuk tujuan termasuk menceritakan, membujuk, atau menghibur, menurut Dalman (2015). Selain itu, menulis adalah metode mengungkapkan ide, emosi, dan perasaan yang akan dikomunikasikan kepada pembaca lain melalui kata-kata tertulis sehingga mereka dapat memahami apa yang ingin dikatakan oleh penulis.

Menurut perspektif yang dikemukakan di atas, di antara kemampuan berbahasa seperti menyimak, membaca, dan berbicara, keterampilan menulis adalah yang paling mutakhir. Karena menulis memiliki banyak aspek yang mempengaruhi, maka keterampilan menulis merupakan satu-satunya keterampilan berbahasa yang bermanfaat. Bantuan, seperti kemampuan kognitif, jika seseorang berbakat menulis Sehingga instruksi dan pertumbuhan menulis dapat memberi siswa pengalaman yang bermanfaat dan juga bagi sekolah. Oleh karena itu, hindari menyusun atau mengungkapkan pikiran secara tertulis dengan cara yang ceroboh. Untuk menjadi mahir menulis, seseorang harus menguasai beberapa prasyarat dan elemen pendukung.

Menurut pendekatannya, pengajaran menulis menuntut upaya dari pengajar agar kegiatan pembelajaran di kelas menyenangkan. Oleh karena itu, siswa tidak diharuskan untuk menulis atau mengarang tapi guru harus dapat menemukan jati diri peserta didik.

#### **1. Tujuan Menulis**

Menulis perlu melayani fungsi yang bermanfaat. Menulis memiliki tujuan. Tujuan penulisan yang lebih tepat akan lebih mudah dicapai, meskipun tidak untuk semua alasan. Abidin (2015). Alasan dasar untuk menulis adalah untuk mencatat pikiran dan ingatan.

Adapun beberapa tujuan penulisan secara umum antara lain perhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Menulis, adalah cara untuk mengkomunikasikan informasi yang harus dibagikan kepada orang lain, seperti halnya seseorang yang menceritakan sebuah dongeng.
- 2) Menginformasikan, tulisan dapat berisi informasi tentang topik yang perlu diketahui pembaca agar dapat berfungsi sebagai sumber yang bermanfaat.

- 3) Meyakinkan dan membujuk pembaca, agar ingin memahami dan mengambil tindakan atas topik yang disediakan dalam tulisan.
- 4) Mendidik pembaca bahwa, menulis dapat menjadi alat untuk menyampaikan pengetahuan atau mencerahkan pembaca tentang isu-isu yang membutuhkan pemahaman dan keadaan yang lebih baik.
- 5) Motivasi pembaca, menulis harus berfungsi sebagai alat menginspirasi pembaca untuk berpikir dan berperilaku berbeda dari yang mereka miliki sebelumnya.
- 6) Mengungkapkan emosi dan perasaan.

## 2. Manfaat Menulis

Menulis menawarkan beberapa manfaat yang dapat dipelajari dalam kehidupan ini, menurut Dalman (2018). Seorang penulis bisa mendapatkan keuntungan dari banyak gaya penulisan, termasuk:

- 1) Meningkatkan kepintaran
- 2) Menumbuhkan rasa ingin melakukan dari diri sendiri
- 3) Meningkatkan kepercayaan diri
- 4) Mendorong keinginan dan kemampuan belajar.

Susanto (2016), juga menyebutkan keuntungan menulis sebagai berikut:

- 1) Menemukan bakat dan mengembangkan potensi diri
- 2) Menghasilkan berbagai ide
- 3) Melakukan pencarian data yang berkaitan dengan topik atau judul yang ditulis
- 4) Menyusun gagasan secara logis
- 5) Secara independen dapat meninjau dan mengevaluasi ide-ide secara netral
- 6) Solusi konkret untuk masalah lebih mudah ditemukan
- 7) Dorong anak-anak untuk berpartisipasi aktif dalam pemecahan masalah
- 8) Kembangkan kebiasaan berpikir dan berbicara dengan jelas

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah komponen pendidikan yang sangat penting karena memungkinkan untuk mengungkapkan gagasan secara tertulis.

## 3. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis

Menurut Zaenudin (2015), ada beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi kesulitan dalam menulis:

1. Kurangnya kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia
  2. Ketidakmampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara teratur
  3. Ketidakmampuan untuk memahami topik cerita
-

4. Ketidakmampuan untuk berpikir abstrak
5. Karena pertumbuhan kognitif siswa belum mencapai tingkat operasional konkrit, mereka masih sangat memerlukan alat untuk mendorong mereka menyampaikan pemikiran dan gagasannya dalam bentuk esai.

Sedangkan Abidin (2013), mengidentifikasi faktor-faktor berikut yang mempengaruhi kemampuan menulis:

- 1) Minimnya pengaruh guru terhadap kemampuan menulis siswa dengan baik
- 2) Kurangnya keterlibatan guru dalam mengajarkan berbagai taktik menulis efektif
- 3) Menggunakan gaya penulisan yang salah

### 2.2.6 Pengertian Teks Narasi

Okke (2015) menyatakan mengenai teks narasi sebuah rangkaian peristiwa yang akan terjadi kepada tokoh, manusia, hewan, tanaman dan benda, dan peristiwa dapat menjadi nyata, meski dinyatakan fiktif, ditandai dengan adanya hubungan waktu serta peristiwa yang disusun secara kronologis dalam hal pembelajaran ini teks narasi terdapat nilai yang mampu menjadi perkembangan dan potensi siswa diantaranya siswa dapat memperoleh informasi yang digunakan untuk mengetahui suatu hal.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teks narasi ialah teks yang bertujuan agar pembaca merasakan apa yang telah terjadi di dalam kandungan isi teks narasi yang telah di baca. dalam kandungan isi teks narasi yang dibaca.

#### 1. Struktur Teks Narasi

Kemendikbud (2016) Menyatakan bahwa struktur teks narasi terdiri atas tiga bagian yaitu:

- 1) Orientasi: Pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik di dalam cerita.
- 2) Komplikasi: Berisi hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak dalam cerita.
- 3) Resolusi: Berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi di dalam cerita.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan, bahwa teks narasi mempunyai struktur pembuka, isi dan konflik cerita, serta penutup dan penyelesaian dalam cerita.

#### 2. Kaidah Kebahasaan Teks Narasi

Secara kebahasaan narasi memiliki karakteristik sebagai berikut:

Kemendikbud (2016) menyatakan bahwa:

- 1) Penggunaan kata ganti nama orang sebagai sudut pandang dalam cerita seperti, (aku, dia, dan mereka).

- 2) Penggunaan kata yang menyerap panca indera untuk deskripsi latar ( tempat, waktu dan suasana).
- 3) Kata sambung penanda urutan waktu seperti kemudian, sementara itu, bersamaan dengan itu, dan sebagainya.
- 4) Penggunaan kata ungkapan keterkejutan berfungsi untuk menggerakkan cerita (memulai masalah).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan, bahwa struktur teks adalah sebuah aturan yang harus diikuti dalam penyajian teks narasi.

#### 4. Unsur- Unsur Pembangun Teks Narasi

- 1) Tema ialah pokok pembicaraan yang menjadi dasar dalam cerita penulis.
- 2) Latar adalah tempat kejadian peristiwa yang sedang diceritakan.
- 3) Penokohan ialah penampilan tokoh yang tercantum dalam cerita itu.
- 4) Alur adalah sebuah rangkaian pola tindakan yang memecahkan konflik yang terdapat dalam cerita.

Berdasarkan pernyataan ini mampu disimpulkan bahwa unsur teks narasi diantaranya tema, latar, penokohan, dan alur.

#### 5. Jenis Teks Narasi

##### 1) Narasi Ekspositorik ( Narasi Informasional)

Narasi yang mempunyai sasaran dalam penyampaian informasi secara tepat tentang sebuah peristiwa dengan tujuan dapat memperluas pengetahuan.

##### 2) Narasi Sugestif (Narasi Artistik)

Narasi yang berusaha mampu memberikan suatu maksud tertentu, dalam penyampaian suatu amanat terselubung kepada pembaca dan pendengar sehingga tampak seolah-olah melihat.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan data dalam jumlah besar. Menurut Sugiyono (2018), data kuantitatif merupakan metode analisis yang memiliki hasil positif dan data yang dapat dipercaya. Data dari penelitian juga terdiri dari angka-angka yang diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat ukur-nya, berhubungan juga dengan masalah yang akan selidiki dan diambil kesimpulan.

---

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat dijelaskan bahwa penerapan media pembelajaran film animasi terhadap kemampuan menulis teks narasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pembelajaran 2023/2024 termasuk dalam kategori baik. Hasil ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang diperoleh 77,70. Adapun data yang dianalisis adalah kemampuan menulis teks narasi oleh siswa kelas VII berjumlah 24 siswa, dimana saat melaksanakan tes awal siswa yang memperoleh nilai 60 berjumlah 19 siswa dan nilai 65 berjumlah 5 siswa. Setelah dilakukan tes akhir dengan media pembelajaran film animasi siswa yang memperoleh nilai 80 berjumlah 13 siswa dan nilai 75 berjumlah 11 siswa. Jika dikaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Kutacane yaitu 75 maka kemampuan menulis teks narasi dengan menerapkan media pembelajaran film animasi termasuk dalam kategori baik, dengan nilai standar deviasi tes awal kemampuan menulis teks narasi sebelum menerapkan media pembelajaran film animasi adalah 2,03 dan nilai standar deviasi tes akhir setelah menerapkan media pembelajaran film animasi berjumlah 2,48. Nilai standar error tes awal kemampuan menulis teks narasi sebelum menerapkan media pembelajaran film animasi adalah 0,42 dan nilai standar error tes akhir setelah menerapkan media pembelajaran film animasi berjumlah 0,58. Modus tes awal sebelum menerapkan media pembelajaran film animasi terdapat nilai yang paling banyak adalah 60 berjumlah 19 siswa dan setelah menerapkan media pembelajaran film animasi terdapat nilai yang paling banyak adalah 80 berjumlah 13 siswa. Median tes awal  $X_{12}$  adalah 60 dan median tes akhir  $X_{12}$  75.

Peneliti menemukan nilai uji t hitung sebesar 22,82. Peneliti menemukan nilai t tabel pada taraf signifikan 5% dengan  $db = n - 1 = 24 - 1 = 23$ , maka diperoleh nilai t tabel = 1,714, maka dengan demikian  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $22,82 > 1,714$  maka hipotesis diterima.

Dari pemaparan tersebut menunjukkan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks narasi dengan menerapkan media pembelajaran film animasi dapat memberikan pengaruh yang baik dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks narasi bagi peserta didik. Hal tersebut terjadi karena dengan menerapkan media pembelajaran film animasi berpotensi meningkatkan komunikasi, mendorong pembelajaran secara bekerja sama, melatih konsentrasi dalam berfikir, dan melatih keterampilan menulis bagi peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2014). *Desain System Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ahmad, Susanto. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Alwasilah, C. (2013). *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafiando Persada.
- Asrar Aspial. (2015). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informatika*. Medan
- Badeni, (2013). *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Bandung
- Dalman. (2013). *Menulis Karya Ilmiah*. Depok: Rajagrafindo Persada
- Dalman, H. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Depdiknas RI.(2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Kusumaningsih, (2013) *Terampil Berbahasa Indonesia* yogyakarta:Andi
- Nurgiyantoro,B. (2018) *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta:BPFE
- Rudi,Riyana. (2016). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan G*. Bandung: Alfabeta.
- Sardila, V. (2015). *Strategi Pengembangan Linguistic Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa*. Jurnal Pemikiran Islam
- Sanjaya, Wina. (2014). *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zaenudin. (2015). *Pembelajaran Mengarang Deskripsi Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta.
- Zaimar, Okke dan Ayu Basoeki. (2015). *Teori Wacana*. Jakarta: Penaku.
-